

SURVEI KEBERADAAN FORMALIN PADA TELUR AYAM RAS DI PASAR TRADISIONAL INDUK DAN PASAR MODERN KAWASAN KOTA SEMARANG

YUNIVA TRI LESTARI -- 25010110110021
(2014 - Skripsi)

Formalin adalah bahan pembunuh hama (desinfektan). Menurut Permenkes No. 1168/Menkes/Per/X/1999, formalin adalah salah satu zat tambahan makanan yang dilarang dengan rumus CH_2O . Dalam dunia peternakan ayam, formalin memiliki kontak dengan ayam di antaranya sebagai bahan tambahan pada pakan, menjaga kualitas *litter* kandang dan menjadi bahan baku desinfektan mesin tetas telur. Tujuan penelitian ini adalah melakukan survei keberadaan residu formalin pada telur ayam ras di pasar tradisional induk dan pasar modern. Jenis penelitian adalah observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah telur ayam ras yang dijual oleh pedagang di pasar tradisional induk dan modern Kota Semarang dengan jumlah sampel sebanyak 97 telur ayam ras yang diduga mengandung residu formalin. Sampel diambil secara *simple random*. Hasil penelitian ini, sebanyak 91 sampel atau 98,9% dari 92 sampel telur ayam ras dari pasar tradisional induk dan 100% dari 5 sampel dari pasar modern menunjukkan negatif formalin. Kadar formalin positif sebanyak 1 sampel dari pasar tradisional yaitu 15,835 ppm (mg/kg). Hasil menunjukkan bahwa pedagang yang mengetahui tentang formalin 36,10% dan yang mengatakan formalin berbahaya bagi kesehatan sebanyak 38,10%. Pedagang yang tidak melakukan pemisahan telur ayam ras dengan bahan yang diduga mengandung formalin sebesar 63,9%. Perlu adanya sosialisasi bahaya formalin kepada pedagang. Pedagang sebaiknya menyimpan telur ayam ras pada wadah tertutup dan terpisah dengan bahan yang mengandung formalin. Bagi masyarakat sebaiknya menambah informasi makanan yang aman dikonsumsi.

Kata Kunci: telur ayam ras, formalin, pasar tradisional induk, pasar modern, Kota Semarang